

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis, Batas dan Kondisi Wilayah

Secara geografis, Kabupaten Temanggung terletak di wilayah tengah Provinsi Jawa Tengah dengan bentangan Utara ke Selatan sepanjang 46,8 Km dan bentangan Timur ke Barat sepanjang 43 Km. Kabupaten Temanggung secara astronomis terletak antara 110 23'-110 46'30" Bujur Timur dan 7o14'-7o32'35" Lintang Selatan. Berdasarkan zona fisiografi, Kabupaten Temanggung terbagi dalam 2 (dua) zona yaitu:

1. Zona gunung dan pegunungan dengan morfologi berupa rangkaian gunung dan pegunungan dengan lembah dan lereng yang curam.
2. Zona depresi sentral yang merupakan dataran dengan dukungan aliran sungai dan lembah yang subur.

Kabupaten Temanggung memiliki topografi yang kompleks dan beranekaragam sesuai dengan tipikal wilayah yang dikelilingi oleh gunung dan pegunungan. Bentuk topografi wilayah berupa dataran, perbukitan, pegunungan, lembah, dan gunung dengan kemiringan antara 0 % - 70 % (datar sampai dengan sangat curam).

Desa Banaran, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung Secara geografis terletak di dataran tinggi yaitu diantara 1.200 - 1.300 m dari permukaan laut. Desa Banaran merupakan Desa paling ujung dan langsung berbatasan dengan lereng Gunung Sumbing. Di Desa tersebut kemiringan tanahnya mencapai 25 s/d 40%. Batas wilayah administrasi Desa Banaran adalah:

- a. wilayah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bulu.
- b. Wilayah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bulu.
- c. Wilayah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tembarak.

B. Topografi Lahan Wilayah Desa Banaran

Berdasarkan topografi wilayah Desa Banaran termasuk wilayah dataran tinggi dengan tingkat kesuburan tanah yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari luas wilayah seluruhnya yang mencapai 145,88 ha yang sebagian besar digunakan sebagai areal tegalan rakyat yang ditunjang dengan 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan, dengan rincian penggunaan tanah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggunaan Tanah beserta Jenisnya di Desa Banaran

No	Penggunaan	Luas (ha)
1	Tanah sawah	-
2	Tanah tegalan	130
3	Tanah pekarangan	13
4	Tanah lainnya	2,88
Total		145,88

Sumber data : Profil Desa Banaran 2013

Sebagian besar lahan yang berada di Desa Banaran adalah lahan tegalan yang mencapai luas lahan 130 ha jauh dibandingkan dengan jenis lahan yang lain. Hal ini di karenakan Desa Banaran yang letak nya di daerah pegunungan sehingga menjadikan kawasan lahan pertanian di Desa Banaran cocok untuk perkembangan tanaman Tembakau.

C. Jenis tanah di Desa Banaran

Tanah adalah salah satu bagian terpenting dalam pertanian karena tanah berfungsi sebagai media atau tempat tumbuhan untuk tumbuh. Selain itu tanah juga berfungsi sebagai penyedia kebutuhan primer tanaman (air, udara dan unsur

unsur hara), penyedia kebutuhan sekunder tanah (zat zat pemacu tumbuh, hormon vitamin, asam asam organik, antibiotik) dan sebagai habitat biota tanah. Oleh karena itu peran tanah sangat vital bagi tumbuhnya suatu tumbuhan. Tanah memiliki berbagai jenis dimana dalam jenis jenis tersebut menentukan kecocokan tanah yang akan di tanam oleh tumbuhan tertentu. Di Desa Banaran jenis tanah yang berada di wilayah tersebut adalah jenis tanah lincat. Jenis tanah ini merupakan jenis tanah yang teksturnya menyerupai tanah liat dan kerap menghasilkan kualitas tembakau Srintil yang bagus.

D. Keadaan penduduk Desa Banaran

Berdasarkan dari data tahun 2015 yang diperoleh dari kantor Desa Banaran jumlah penduduk dapat diketahui mata pencaharian sebagian besa masyarakat di Desa Banaran adalah sebagai petani dengan presentasi sebesar 90,29%. Dan mata pencaharian paling sedikit adalah sebagai PNS, Dukun terlatih dan tukang besi dengan masing masing presentasi sebesar 0,26%. ini menunjukkan bahwa prioritas mata pencaharian di Desa Banaran adalah sebagai seorang petani.